

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil analisis permasalahan dalam rumusan masalah pada bab satu. Selanjutnya peneliti akan memberikan implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang sudah dilakukan.

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut ini :

- 1) Penggunaan *Shuujoshi* di zaman sekarang telah mengalami perubahan, baik itu dari laki-laki maupun perempuan. Perubahannya adalah anak muda zaman sekarang (baik itu laki-laki maupun perempuan) cenderung menurun dalam menggunakan *Shuujoshi* bahasa perempuan dikehidupan sehari-harinya. Dan perempuan cenderung mengalami peningkatan dalam memakai *Shuujoshi* bahasa laki-laki dikehidupan sehari-harinya.

Laki-laki dalam menggunakan *Shuujoshi* bahasa perempuan cenderung mengalami peningkatan dalam menggunakan *Shuujoshi* bahasa perempuan dikehidupan sehari-harinya. Dan dapat terlihat dari kata よね, peningkatan laki-laki yang menggunakannya cukup besar. Lalu untuk laki-laki tidak semua *Shuujoshi* cenderung mengalami peningkatan dalam memakai *Shuujoshi* bahasa laki-laki. Seperti pada kata な ! (禁止) , laki-laki yang menggunakan kata ini cenderung menurun, sedangkan perempuan yang memakai kata ini cenderung meningkat melebihi laki-laki. Perubahan penggunaan *Shuujoshi* tersebut dapat disebabkan oleh pola pikir usia penutur. Karena pola pikir usia muda dengan yang usia yang lebih tua akan berbeda, khususnya pada usia 50 sampai dengan 80 tahun.

- 2) Pandangan/gambaran serta fungsi terhadap *Shuujoshi* bahasa laki-laki dan bahasa perempuan telah mengalami perubahan, baik itu dari laki-laki maupun perempuan. Dalam menggunakan *Shuujoshi* juga dapat dilihat dari: 1) Pasangan yang berbicara dengan penutur yaitu; kakak kelas, bos, yang lebih tua dari penutur, teman sebaya 2) Situasi yang sedang dialami penutur saat berbicara yaitu; ketika sedang berkelahi,

marah, membodohi dan mengejek seseorang, sedang berbicara sarkasme 3) Kedudukan penutur yaitu; orang tua, anak muda, bos.

Lalu ada kata yang menurut perempuan yang sudah lumrah sehari-hari digunakan. Seperti kata な ! (禁止) yang dipandang sudah lumrah dipakai sehari-hari oleh perempuan, sehingga perempuan lebih sering menggunakan kata tersebut dari pada laki-laki di dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, apabila perempuan memakai *Shuujoshi* bahasa laki-laki, menurut penutur perempuan itu akan terlihat keren. Kemudian, apabila perempuan menggunakan *Shuujoshi* bahasa perempuan, akan terlihat atau terkesan perempuan itu elegan dan terlihat sangat feminim. Apabila laki-laki menggunakan *Shuujoshi* bahasa perempuan, menurut penutur laki-laki tersebut akan terlihat seperti seorang *otaku*. Perubahan pola pikir tersebut dapat dilihat dari lingkungan dimana penutur bergaul dan kematangan pola pikir penutur sendiri.

1.2. Implikasi

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang yang kesulitan dalam memahami serta mengingat pemakaian *Shuujoshi* dan juga bisa dijadikan sebagai referensi pembelajaran mengenai ragam bahasa Jepang. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajar bahasa Jepang untuk meningkatkan pembelajaran sosiolinguistik, budaya Jepang dan membantu mengantisipasi masalah yang berkenaan dengan penggunaan *Shuujoshi* di dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Kekurangan dalam penelitian ini adalah tidak semua kata *shuujoshi* di bahas oleh peneliti. Peneliti berharap kekurangan dalam penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.3. Rekomendasi

Berikut ini adalah rekomendasi-rekomendasi yang peneliti ajukan:

1) Bagi Pengajar

Peneliti merekomendasikan pengajar dalam mengajarkan mengenai ragam bahasa perbedaan jenis kelamin dalam memakai ungkapan bahasa Jepang, terutama dalam Mata Kuliah *Kaiwa*. Karena dalam *kaiwa* terdapat perbedaan ragam bahasa antara perempuan dan laki-laki.

2) Bagi Pembelajar

Peneliti merekomendasikan pembelajar perlu diadakan kajian lebih dalam mengenai ragam bahasa Jepang terutama mengenai penggunaan *Shuujoshi* agar dapat memperkaya penggunaan bahasa Jepang.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti masih ingin meneliti tema yang sama namun dengan kata *Shuujoshi* yang lebih banyak lagi dengan kalimat yang lebih umum digunakan. Kemudian, peneliti ingin meneliti tidak hanya *Shuujoshi* tetapi juga ingin meneliti berbagai kata di dalam bahasa laki-laki, bahasa perempuan dan bahasa netral(tidak termasuk bahasa laki-laki maupun bahasa perempuan). Dan juga peneliti ingin lebih banyak mencari laki-laki dan perempuan orang Jepang untuk yang berusia 50 tahun keatas. Apabila ingin menyebarkan angket ke laki-laki dan perempuan orang Jepang yang berusia 60 tahun keatas, lebih baik memakai kertas jangan menggunakan *google form*.